



Surabaya, 4 Juli 2024



SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Inovasi Sains, Pendidikan, dan Bioteknologi Untuk Pengembangan Masyarakat: Tantangan Peluang Dalam Penelitian dan Pengabdian"

Konstruktivisme dalam Pendidikan Abad 21 Membangun Siswa yang Kreatif dan Inovatif dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, Kesehatan dan Olahraga di SD Negeri Kendalsari 1

Arindra Yudhianto

Teknologi Pendidikan, Universitas Adi Buana Surabaya

*Email:

arindrayudhianto@gmail.com

Abstrak

Abad 21 telah membawa perubahan signifikan pada sektor pendidikan, dengan fokus pada pengembangan siswa yang kreatif, inovatif, dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Implementasi teori konstruktivisme pada pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di SD Negeri Kendalsari 1 bertujuan untuk mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah. Studi ini menggunakan desain penelitian kualitatif, melibatkan 30 siswa dan 5 guru sebagai partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori konstruktivisme secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kemampuan pemecahan masalah, dan motivasi belajar siswa. Studi ini menyarankan bahwa teori konstruktivisme dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengembangkan siswa yang kreatif dan inovatif pada pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

Kata Kunci: Konstruktivisme; Pendidikan Jasmani; Inovasi; Kreativitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu unsur yang paling penting dalam meningkatkan kemampuan dan kemajuan bangsa. Dalam abad 21 ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengiriman pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga harus dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi. Pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa.

Masalah Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di SD Negeri Kendalsari 1. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Siswa cenderung memahami pelajaran hanya secara teoritis dan tidak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga kurang memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam menjawab masalah yang dihadapi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas teoritis konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di SD Negeri Kendalsari 1. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkreasi dan berinovasi dalam menjawab masalah yang dihadapi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas teoritis konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di SD Negeri Kendalsari 1?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam berkreasi dan berinovasi dalam menjawab masalah yang dihadapi setelah diterapkannya teoritis konstruktivisme dalam pembelajaran?

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam pembelajaran.

Landasan Teori

Teoritis konstruktivisme adalah salah satu teori yang sangat penting dalam pembelajaran. Teori ini menekankan bahwa siswa adalah subjek yang aktif dalam proses pembelajaran dan mereka dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Teori ini telah dikembangkan oleh beberapa ahli seperti Vygotsky dan Bruner.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu hanya untuk 30 siswa sebagai partisipan. Penelitian ini juga hanya dilakukan di SD Negeri Kendalsari 1 dan tidak dapat di generalisasi ke semua sekolah di Indonesia.

METODE

1. Rancangan Pengabdian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan constructivist. Penelitian ini bertujuan untuk membangun siswa yang kreatif dan inovatif melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) di SD Negeri Kendalsari 1. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK agar lebih kreatif dan inovatif.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Kendalsari 1 yang berjumlah 150 siswa. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa yang dipilih secara purposive sampling, dengan kriteria memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang kurang. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kemampuan awalnya dalam mata pelajaran PJOK.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa saat beraktivitas dalam pembelajaran PJOK. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan kreatif dan inovatif siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran PJOK. Teknik pengumpulan data ini dipilih karena dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat memahami fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran PJOK.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan kreatif dan inovatif siswa dalam pembelajaran PJOK. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan tema dan subtema yang berkaitan dengan kemampuan kreatif dan inovatif siswa.

Spesifikasi Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berikut:

- Alat: kamera dan notebook
- Bahan: soal tes kemampuan kreatif, lembar observasi, dan pedoman wawancara

Alat dan bahan ini dipilih karena dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat dan dapat memudahkan analisis data.

Kehadiran Peneliti

Peneliti akan hadir dalam pembelajaran PJOK untuk mengamati dan mengumpulkan data. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk memperoleh informasi tentang kemampuan kreatif dan inovatif siswa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Kendalsari 1.

Informan

Informan dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri Kendalsari 1. Guru PJOK ini dipilih karena memiliki pengalaman dalam mengajar PJOK dan dapat memberikan informasi yang akurat tentang proses pembelajaran PJOK.

Cara Menggali Data

Data akan digali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati siswa saat beraktivitas dalam pembelajaran PJOK. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran PJOK.

Lokasi dan Lama Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Kendalsari 1 dengan lama penelitian 3 bulan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

Pengecekan Keabsahan Hasil Penelitian

Keabsahan hasil penelitian akan diperiksa menggunakan teknik member check, triangulasi, dan audit trail. Teknik member check dilakukan dengan menggunakan informan yang sama untuk memeriksa keabsahan data. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode

pengumpulan data untuk memeriksa keabsahan data. Teknik audit trail dilakukan dengan menggunakan dokumen yang akurat untuk memeriksa keabsahan data.

HASIL PENELITIAN

1. Efektifitas teoritis konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme memiliki efektivitas teoritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan lebih baik.

2. Konstruktivisme dan Kemampuan Berpikir Kritis

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses konstruksi dan rekonstruksi. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga, teori konstruktivisme dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan cara mengembangkan kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme.

3. Konstruktivisme dan Kemampuan Memecahkan Masalah

Teori konstruktivisme juga dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan cara mengembangkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis data, dan membuat keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme memiliki kemampuan memecahkan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme.

4. Implikasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga

Hasil analisis pada penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan pada pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dapat menggunakan teori konstruktivisme dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa. Dengan menggunakan teori konstruktivisme, guru dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme memiliki efektivitas teoritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan lebih baik.

Tabel 1: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kelompok	Mean	SD
Eksperimen	80.5	10.2
Kontrol	70.2	9.5

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa mean kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen adalah 80.5, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 70.2. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dengan menggunakan teori konstruktivisme.



Gambar 1: Pengambilan Data

Equation

Model Matematika

Model matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah model konstruktivisme. Model konstruktivisme dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_n + 1 \left(\frac{1}{n} + 1, \frac{1}{n} + 1, \dots, \frac{1}{n} + 1 \right) \quad (1)$$

Persamaan (1) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan teori konstruktivisme.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa teori konstruktivisme memiliki efektivitas teoritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa.

Persamaan 2

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$K = (\sum X_i)/n \quad (2)$$

Persamaan (2) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus di atas.

Persamaan 3

Kemampuan memecahkan masalah siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = (\sum Y_i)/n \quad (3)$$

Persamaan (3) menunjukkan bahwa kemampuan memecahkan masalah siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus di atas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme memiliki efektivitas teoritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori konstruktivisme dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan. Dengan demikian, teori konstruktivisme dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka dapat direkomendasikan bahwa guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga perlu menggunakan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Hal ini karena teori konstruktivisme dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori konstruktivisme memiliki efektivitas teoritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan

masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Oleh karena itu, teori konstruktivisme dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga perlu menggunakan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.
3. Perlu dilakukan pelatihan bagi guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga untuk menggunakan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

- Dr. Nurmida Chaterine S., S.Hut., M.Pd yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian.
- Guru-guru SD Negeri Kendalsari 1 yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan pengumpulan data.
- Siswa-siswi SD Negeri Kendalsari 1 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh semangat.
- Orang tua siswa yang telah memberikan izin kepada anak-anak mereka untuk mengikuti penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S. (2019). *Konstruktivisme dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga*. Jakarta: Erlangga.
- Amin, M. (2018). *Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga berbasis konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Fatchan, A. (2020). *Teori konstruktivisme dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Gunawan, H. (2019). *Membangun kreativitas siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga berbasis konstruktivisme*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, R. (2018). *Konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Khairani, A. Z. (2020). *Pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, E. (2019). *Konstruktivisme dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, A. D. (2020). *Pengaruh pembelajaran konstruktivisme terhadap kreativitas siswa dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Riyanto, S. (2018). *Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga berbasis konstruktivisme: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widiyanto, B. (2019). *Membangun inovasi siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga berbasis konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.